

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Di bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian dari penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Simpulan dan rekomendasi dipaparkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Multidimensional Aptitude Battery - II adalah instrumen inteligensi yang optimal serta dapat digunakan untuk siswa SMA dan sederajat karena memiliki kemampuan pengukuran yang tinggi yang didasari pada hasil analisis kelayakan instrumen, dari segi rancangan maupun konten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen MAB-II yang telah diadaptasi serta dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian pada sub tes verbal dan performa, diperoleh hasil dari analisis uji keterbacaan yang menggambarkan bahwa alat ukur ini dapat dimengerti secara baik. Pemaparan di atas, dapat dimaknai bahwa instrumen MAB-II dapat dipakai sebagai acuan pembuatan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam mengungkapkan intelegensi serta dapat menggambarkan bakat pada diri siswa SMA sederajat.
- 5.1.2 Multidimensional Aptitude Battery - II Hasil adaptasi ini dapat disimpulkan memenuhi kriteria sebagai tes standar berdasarkan uji empiris pada siswa SMA dan sederajat. Analisis menunjukkan bahwa semua item, baik dalam tes verbal maupun performa, memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Selain itu, analisis mengungkapkan bahwa tingkat kesulitan item berada

pada level sedang dan daya pembeda item adalah tinggi. MAB-II hasil adaptasi ini juga disertai dengan buku panduan yang menyediakan petunjuk standar untuk pelaksanaan, penyekoran, dan interpretasi hasil tes.

- 5.1.3 Hasil yang diperoleh dari skor MAB-II dari sampel menunjukkan bahwa nilai dari skor MAB-II yang diperoleh dari siswa dipengaruhi oleh situasi latar belakang mereka, seperti perbedaan jenis kelamin dalam tes performa. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan penyesuaian khusus, baik dari segi isi konten.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling

Dalam pengadaan alat ukur baku seperti MAB-II dalam mengukur tingkat kecerdasan siswa memiliki manfaat yang penting dalam mempermudah layanan dalam bimbingan dan konseling. Instrumen ini dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis tingkat kecerdasan dan bakat khusus siswa, yang selanjutnya bisa dijadikan acuan dalam pembuatan program BK.

5.2.2 Bagi Pengembangan Instrumen

Dalam mengembangkan instrumen membutuhkan kajian lebih rinci mengenai isi dan materi soal serta penempatannya. Dalam setiap subtes MAB-II, terdapat beberapa item yang penyampaian katanya kurang sesuai dengan budaya Indonesia atau pemahaman siswa. Selanjutnya, hampir beberapa sub-tes memerlukan perbaikan urutan item soal dengan menempatkan item-item pada urutan penomoran yang lebih tinggi serta beberapa soal lainnya pada urutan nomor yang rendah.

Perlu diberikan perhatian lebih terhadap beberapa sub-tes pada tes performa untuk mengkaji secara mendalam makna dari setiap komponen gambar dan teknik pencetakan, guna menghindari potensi bias dalam penilaian skor tes.

Terakhir, diperlukan pertimbangan yang berkaitan dengan memberikan waktu pada pelaksanaan tes pada setiap sub tes yang didasarkan pada hasil pengujian empirik pada penelitian ini.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa teori, kerangka konseptual, konstruksi, dan alat ukur MAB-II yang telah disesuaikan dalam penelitian ini dapat diperluas pengembangannya untuk sebuah alat ukur standar yang mampu mengungkapkan kecerdasan dan bakat secara komprehensif. Dengan begitu, harus dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan latar belakang budaya di Indonesia yang lebih luas.

Sampel pada penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan kepribadian lengkap siswa sebagai sampel penelitian, sehingga diperlukan perencanaan penelitian yang lebih sistematis untuk memperhatikan faktor-faktor yang mencerminkan karakteristik tersebut dengan menggunakan sampel yang lebih besar. Hal ini akan membuat hasil penelitian lebih komprehensif dan mencakup berbagai sumber yang relevan.

Terakhir, diperlukan analisis yang mendalam terkait dengan adaptasi MAB - II yang mencakup bahasa dan komponen isi tes agar sesuai dengan keadaan siswa SMA wilayah di Indonesia secara umum.